

Judul : BPOM bertindaklah perketat pengawasan
Tanggal : Senin, 13 Maret 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Pangan Kedaluwarsa Jelang Puasa BPOM Bertindaklah, Perketat Pengawasan

ANGGOTA Komisi IX DPR Alifudin mendorong Badan Pengawasan dan Obat Makanan (BPOM) memperketat pengawasan terhadap peredaran makanan dan minuman jelang Ramadan dan Idul Fitri. Pengawasan ini penting untuk memastikan bahan makanan yang beredar di masyarakat merupakan produk pangan yang aman untuk dikonsumsi.

"Kami meminta BPOM khususnya di Pontianak segera mengawasi dan menindak produk pangan ilegal serta tidak memiliki izin edar. Agar masyarakat merasa aman melakukan ibadah puasa di bulan Ramadan," tegas Alifuddin, kemarin.

Untuk itu, politisi Fraksi PKS ini mendesak BPOM menindak setiap pelaku usaha yang terindikasi mengedarkan produk makanan dan minuman ilegal dan tanpa izin edar. Langkah ini diperlukan untuk memastikan masyarakat terlindungi dan memperoleh rasa aman dalam menjalankan ibadah puasa tahun ini.

Menurutnya, bukan hal yang mustahil, jelang Ramadan ini, produk pangan ilegal bahkan telah kedaluwarsa meningkat tajam jelang pelaksanaan ibadah puasa ini.

"Apalagi Kalimantan Barat (Kalbar) ini juga berbatasan dengan Malaysia. Pangan yang beredar di Kalbar ini kemungkinan bisa masuk produk luar negeri yang mungkin juga ilegal" jelas Alifuddin yang juga berasal dari daerah pemilihan

Kalbar ini.

Maka dari itu, anggota Panitia Kerja Pengawas Obat dan Makanan Komisi IX DPR ini mendorong BPOM terus meningkatkan koordinasi termasuk dengan pemerintahan Malaysia. Hal ini untuk mencari solusi yang terbaik mencegah produk pangan ilegal masuk melalui perbatasan.

"Karena, mungkin saja masyarakat Kalbar ingin merasakan pangan yang berasal dari Malaysia. Tapi Pemerintah harus bisa menjaga keamanannya," tutur Alifudin.

Sementara, anggota Komisi IX DPR Sutan Adil Hendra meminta BPOM menguji sejumlah sampel makanan dan minuman jajanan berbuka puasa atau takjil di Pasar Ramadan.

"Takjil Ramadan yang dijual di pasar dan toko harus diperiksa, jangan ada bahan yang membahayakan," pintanya di Jambi, kemarin.

Sutan mengingatkan, pengawasan tersebut dikhususkan pada makanan-makanan yang dicurigai mengandung bahan berbahaya.

"Fokus pengujian kami kandungan berbahaya, yakni formalin, boraks, rhodamin B dan *methanyl yellow*," ungkapnya.

Sutan meminta, pengawasan oleh BPOM diintensifkan di beberapa tempat selama bulan Ramadan.

"BPOM perlu pastikan tidak ada takjil berbahaya dikonsumsi masyarakat. Karena itu, pengawasan perlu diintensifkan," tandasnya. ■ KAL